

ABSTRAK

ANALISIS HUKUM TERHADAP PERKARA SENGKETA MEREK 'HAKUBAKU' (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 791 K/Pdt.Sus-HKI/2024)

Oleh
Gabriel Rade Jagad Hasudungan Pasaribu

Merek merupakan bagian dari hak kekayaan intelektual yang memiliki nilai komersial tinggi dan berfungsi sebagai identitas produk dalam kegiatan perdagangan. Dalam praktiknya, masih sering terjadi pelanggaran merek berupa pendaftaran merek yang memiliki persamaan pada pokoknya dengan merek milik pihak lain, sebagaimana yang terjadi dalam sengketa antara Hakubaku Co., Ltd. dengan PT Tona Morawa Prima. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dasar pertimbangan hakim dalam memutus persamaan merek pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 791 K/Pdt.Sus-HKI/2024 ditinjau dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis dan perbandingan pertimbangan hukum putusan tersebut dengan Putusan Mahkamah Agung Nomor 161 K/Pdt.Sus-HKI/2023 yang memiliki substansi sengketa serupa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Penelitian ini menerapkan pendekatan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumen. Metode pengolahan data dilakukan dengan pemeriksaan, klasifikasi, dan penyusunan data. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Mahkamah Agung dalam Putusan Nomor 791 K/Pdt.Sus-HKI/2024 menilai adanya persamaan pada pokoknya berdasarkan kesamaan unsur dominan merek yang dapat menimbulkan kebingungan di masyarakat, serta mempertimbangkan adanya itikad tidak baik dalam pendaftaran. Perbandingan dengan Putusan Nomor 161 K/Pdt.Sus-HKI/2023 menunjukkan konsistensi Mahkamah Agung dalam menerapkan prinsip persamaan pada pokoknya sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Kata Kunci: Sengketa Merek, Persamaan pada Pokoknya, Itikad Tidak Baik, Putusan Mahkamah Agung.

ABSTRACT**LEGAL ANALYSIS OF TRADEMARK DISPUTE IN THE “HAKUBAKU”
CASE**

(A Study of Supreme Court Decision Number 791 K/Pdt.Sus-HKI/2024)

By

Gabriel Rade Jagad Hasudungan Pasaribu

A trademark is part of intellectual property rights that holds high commercial value and functions as a product identity in trade activities. In practice, trademark infringements still frequently occur, particularly in the form of registering marks that are substantially similar to those owned by other parties, as seen in the dispute between Hakubaku Co., Ltd. and PT Tona Morawa Prima. This study aims to examine the legal reasoning of judges in determining trademark similarity in Supreme Court Decision Number 791 K/Pdt.Sus-HKI/2024, reviewed under Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications, as well as to compare the legal considerations in that decision with Supreme Court Decision Number 161 K/Pdt.Sus-HKI/2023, which has a similar dispute substance.

The type of research used in this study is normative legal research. This research applies both the statute approach and the conceptual approach. The data used in this study are derived from secondary sources obtained through library research and document studies. The data processing method is carried out through examination, classification, and organization of data. Furthermore, the collected data are analyzed qualitatively.

The results of the study and discussion indicate that the Supreme Court in Decision Number 791 K/Pdt.Sus-HKI/2024 assessed the existence of substantial similarity based on similarities in the dominant elements of the trademarks that may cause confusion among the public, as well as considering the presence of bad faith in the registration. A comparison with Decision Number 161 K/Pdt.Sus-HKI/2023 shows the consistency of the Supreme Court in applying the principle of substantial similarity in accordance with the provisions of Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications.

Keywords: Trademark Dispute, Essential Similarity, Bad Faith, Supreme Court Decision.